



RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERKULIAHAN SEMESTER (RPKPS)

Kode / Nama Mata Kuliah	: B11.5602 / Praktik Penganggaran	Revisi ke	:
Satuan Kredit Semester	: 2 (dua) SKS	Tgl revisi	: Agustus 2009
Jml Jam kuliah dalam seminggu	: 100 menit.	Tgl mulai berlaku	: Agustus 2010
Jml Jam kegiatan laboratorium	: 100 menit	Penyusun	: Dian Prawita Sari, SE, MM
		Penanggungjawab Keilmuan	: Dian Prawita Sari, SE, MM

Deskripsi Mata kuliah : Mata kuliah Praktik Penganggaran Perusahaan adalah mata kuliah praktik yang mempelajari bagaimana menyusun sebuah anggaran yang diperlukan bagi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur.

Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu menyusun anggaran penjualan, anggaran pembelian, anggaran kas dan piutang, anggaran operasional perusahaan, anggaran tenaga kerja dan anggaran-anggaran yang dibutuhkan oleh perusahaan jasa, dagang dan manufaktur.

Pertemuan ke :	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan/Materi	Aktifitas Pembelajaran	Rujukan
1-3	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun peramalan penjualan dan anggaran penjualan bagi perusahaan	Penyusunan peramalan penjualan dan anggaran penjualan bagi perusahaan.	1. Peramalan penjualan (Forecasting) 2. Anggaran penjualan.	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan Jilid 1, BPFE, Yogyakarta.

4-5	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun anggaran produksi perusahaan.	Penyusunan anggaran produksi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran persediaan barang. 2. Anggaran produksi perusahaan 	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan Jilid 1, BPFE, Yogyakarta.
6-7	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun anggaran pembelian bahan baku dan anggaran pemakaian bahan baku	Penyusunan anggaran pembelian bahan baku dan anggaran pemakaian bahan baku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran pembelian bahan baku. 2. Anggaran pemakaian bahan baku. 	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan Jilid 1, BPFE, Yogyakarta.
8-9	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun anggaran tenaga kerja langsung	Penyusunan anggaran tenaga kerja langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran jam tenaga kerja langsung. 2. Anggaran biaya tenaga kerja langsung. 	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan Jilid 1, BPFE, Yogyakarta.
10-11	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun anggaran Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Operasional	Penyusunan anggaran biaya overhead pabrik dan biaya operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran biaya overhead pabrik. 2. Anggaran biaya operasional. 	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998) Jilid 1, Anggaran Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.



12	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun anggaran kas dan anggaran piutang.	Penyusunan anggaran kas dan anggaran piutang.	1. Anggaran Kas. 2. Anggaran Piutang.	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan Jilid 2, BPFE, Yogyakarta.
13-14	Mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ini mampu menyusun anggaran perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur	Penyusunan anggaran perusahaan jasa, dagang, manufaktur	1. Anggaran Variabel 2. Anggaran Modal	Metode perkuliahan menggunakan metode praktik dengan mengisi kertas kerja yang ada di dalam modul praktik penganggaran berdasarkan soal kasus dalam buku modul praktik penganggaran	1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, salemba Empat, Jakarta. 2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan Jilid 2, BPFE, Yogyakarta.

Level Taksonomi :

Pemahaman	25 %
Analisis dan penyusunan	50 %
Evaluasi	25 %

Komposisi Penilaian :

Aspek Penilaian	Prosentase
Ujian Akhir Semester	25 %
Ujian Tengah Semester	25 %
Tugas Mandiri	50 %
Total	100 %



Daftar Referensi

- Wajib : 1. M. Nafarin (2004), Penganggaran Perusahaan, Salemba Empat, Jakarta.
2. Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1998), Anggaran Perusahaan buku 1 dan 2, BPFE, Yogyakarta.
- Anjuran : 1.
2.

Disusun oleh :	Diperiksa oleh :		Disahkan oleh :
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Program Studi	Dekan
Dian Prawita Sari, SE, MM	Dian Prawita Sari, SE, MM	Dian Prawita Sari, SE, MM	Dr Agus Prayitno